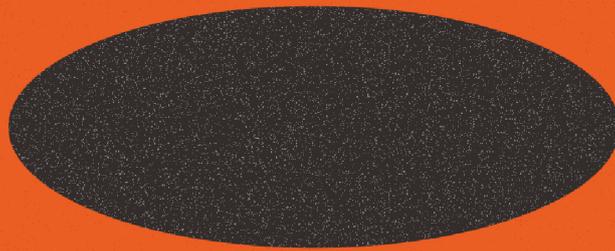


VOLUME XI-NO.10



BMKG

Buletin Meteorologi



Okt
2023

PENGANTAR

Buletin Meteorologi edisi bulan Oktober 2023 yang kami terbitkan ini memuat informasi parameter cuaca hasil pengamatan dan analisis dinamika atmosfer dari faktor cuaca yang diamati oleh Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor, yang berkedudukan di Bandara Udara Syamsudin Noor Banjarbaru pada lokasi $03^{\circ} 26' 19.5''$ LS dan $114^{\circ} 45' 8.78''$ BT.

Analisis dinamika tersebut digunakan untuk mengetahui kondisi cuaca secara umum di Indonesia dan wilayah Kalimantan Selatan khususnya. Unsur-unsur cuaca yang ditampilkan dalam buletin ini berupa profil unsur-unsur cuaca hasil pengamatan baik harian maupun rata-rata perjamnya, unsur cuaca global dan regional serta ditampilkan pula analisis kondisi cuaca ekstrem yang terjadi di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor.

Demikian, mudah-mudahan dengan terbitnya buletin ini dapat menambah wawasan tentang kondisi cuaca di wilayah Kalimantan Selatan, dengan harapan semoga bermanfaat bagi para pembacanya.

Banjarbaru, 10 Oktober 2023



Kepala Stasiun,

KARMANA, S.Si, MM
NIP.196604111988121001

DAFTAR ISI

PENGANTAR	
I. PENGERTIAN	3
II. RINGKASAN	4
III. ANALISIS KONDISI CUACA BULAN SEPTEMBER 2023	5
A. GAMBARAN KONDISI CUACA GLOBAL DAN REGIONAL	5
1. <i>Southern Oscillation Index (SOI)</i> dan Anomali <i>Sea Surface Temperature (SST)</i> <i>Nino 3.4</i>	5
2. <i>Dipole Mode Index (DMI)</i>	6
3. <i>Madden Jullian Oscillation (MJO)</i>	6
4. Suhu Muka Laut.....	8
5. Monsun.....	10
B. GAMBARAN KONDISI CUACA LOKAL	15
1. Angin	15
2. Kelembapan Udara	15
3. Suhu Udara.....	16
4. Jarak Pandang Mendatar (<i>Visibility</i>).....	18
5. Curah Hujan.....	19
6. Keadaan Cuaca	20
7. Kalender Cuaca	21
IV. KEJADIAN CUACA EKSTREM.....	22
V. PRAKIRAAN	24
A. PRAKIRAAN HUJAN	24
1. Prakiraan Curah Hujan Oktober 2023	24
2. Prakiraan Sifat Hujan Oktober 2023.....	24
B. INFORMASI KELAUTAN.....	25
1. Tinggi Gelombang Signifikan	25
2. Pasang Surut	26
VI. RANGKUMAN KEGIATAN	27
LAMPIRAN.....	33



I. PENGERTIAN

A. SIFAT HUJAN

Sifat Hujan adalah perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan dengan nilai rata-rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat.

B. NORMAL CURAH HUJAN

Normal curah hujan bulanan adalah nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan selama periode 30 tahun berturut-turut yang periodenya dapat ditentukan secara berkala.

C. STANDAR NORMAL CURAH HUJAN BULANAN

Standar normal curah hujan bulanan adalah nilai rata-rata curah hujan pada masing-masing bulan selama periode 30 tahun dimulai dari 1 Januari 1921 s.d 31 Desember 1950, 1 Januari 1951 s.d 31 Desember 1980, 1 Januari 1981 s.d 31 Desember 2010, dst.

D. INTENSITAS CURAH HUJAN

KRITERIA CH	CH/hari	CH/Jam
Ringan	0.5 – 20 mm	1 – 5 mm
Sedang	20 – 50 mm	5 – 10 mm
Lebat	50 – 100 mm	10 – 20 mm
Sangat Lebat	100 – 150 mm	20 – 50 mm
Ekstrem	>150 mm	>50 mm

E. CUACA EKSTREM

Cuaca ekstrem adalah kejadian cuaca yang tidak normal, tidak lazim yang dapat mengakibatkan kerugian terutama keselamatan jiwa dan harta. Dalam peraturan KBMKG tentang Prosedur Standar Operasional Peringatan Dini, Pelaporan dan Diseminasi Informasi Cuaca Ekstrem yang termasuk kategori ekstrem antara lain adalah:

- Angin kencang dengan kecepatan > 25 knot,
- Angin puting beliung yang keluar dari awan Cumulonimbus dengan kecepatan lebih dari 34,8 knot,
- Hujan lebat dengan intensitas paling rendah 50 mm/ hari atau 10 mm/jam,
- Hujan es yang mempunyai garis tengah minimum 5 mm dan berasal dari awan Cumulonimbus,
- Jarak pandang mendatar ekstrem yang kurang dari 1000 meter, dan
- Suhu Udara Ekstrem yang mencapai 3°C atau lebih di atas nilai normalnya.



II. RINGKASAN

Secara umum, kondisi fenomena cuaca global pada September 2023 menunjukkan bahwa suhu muka laut di sekitar wilayah Indonesia bernilai $>27^{\circ}\text{C}$ di sekitar Indonesia bagian Utara, sedangkan wilayah perairan Indonesia bagian selatan yang cukup dingin mencapai $>24^{\circ}\text{C}$. Anomali suhu muka laut di Samudera Pasifik Ekuator bagian tengah berkisar antara $1.32 - 1.45^{\circ}\text{C}$, yang menunjukkan anomali suhu muka laut lebih hangat dari normal. Indeks SOI (*Southern Oscillation Index*) selama 3 bulan terakhir hingga September 2023 menunjukkan bahwa ENSO (*El-Nino Southern Oscillation*) berada pada kondisi El-Nino moderate hingga netral. Nilai OLR (*Outgoing Longwave Radiation*) rata-rata bulan September 2023 di wilayah Indonesia berkisar antara $180 - 280 \text{ W/m}^2$. Sedangkan di wilayah Kalimantan Selatan, nilai OLR berkisar pada nilai $180 - 200 \text{ W/m}^2$. Hal ini menunjukkan bahwa tutupan awan di wilayah Kalimantan Selatan selama bulan September 2023 cenderung lebih sedikit jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Posisi gerak semu matahari pada bulan September berada di wilayah Ekuator. Daerah bertekanan tinggi terdapat di Belahan Bumi Selatan, sementara daerah bertekanan rendah berada di wilayah subtropis bagian utara. Kondisi ini mengakibatkan massa udara dari Belahan Bumi Selatan masih bergerak menuju ke wilayah subtropis bagian utara yang menandakan masih berlangsungnya musim kemarau disebagian besar wilayah Indonesia termasuk wilayah Kalimantan Selatan.

Hasil pengamatan Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor pada bulan September 2023, angin permukaan dominan bertiup dari arah Timur ($67.5^{\circ} - 112.5^{\circ}$) dengan kecepatan angin maksimum mencapai 19 knot. Kelembapan maksimum harian berkisar antara 86 – 96%, sementara kelembapan udara minimum harian berkisar antara 28 – 58%. Suhu udara maksimum harian berkisar antara $31.4 - 37.2^{\circ}\text{C}$, sebaliknya suhu udara minimum harian berkisar antara $20.0 - 25.2^{\circ}\text{C}$. Sementara itu jarak pandang mendatar rata-rata per jam pada umumnya berkisar 7 km. Hasil pengukuran curah hujan kumulatif September 2023 mencatat jumlah curah hujan sebesar 7.5 mm, dengan sifat hujan Bawah Normal, serta hari hujan sebanyak 2 hari. Kondisi cuaca signifikan selama bulan September 2023 diantaranya kejadian hujan sebanyak 2 kali, kejadian asap sebanyak 30 kali, dan jarak pandang kurang dari 1000 sebanyak 26 kali.

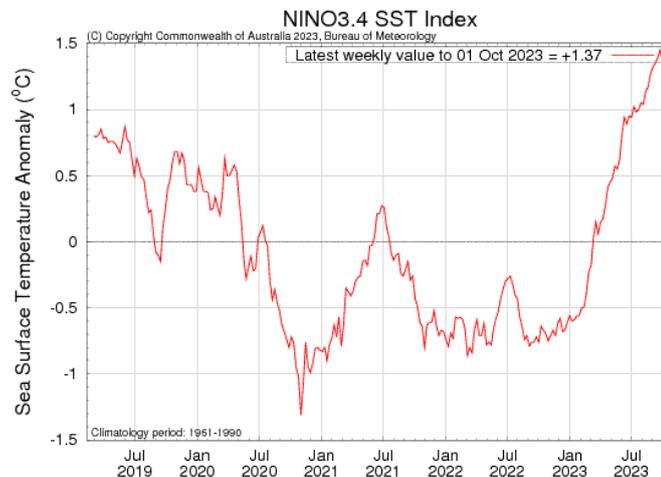


III. ANALISIS KONDISI CUACA BULAN SEPTEMBER 2023

A. GAMBARAN KONDISI CUACA GLOBAL DAN REGIONAL

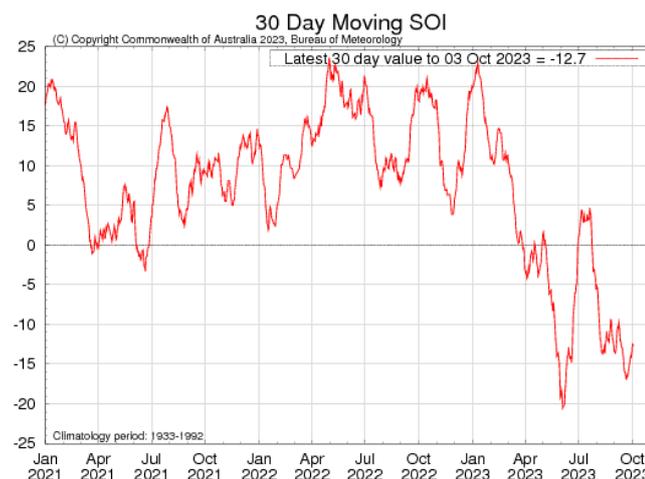
1. *Southern Oscillation Index (SOI)* dan *Anomali Sea Surface Temperature (SST) Nino 3.4*

Berdasarkan perkembangan dinamika atmosfer pada bulan September 2023, anomali suhu muka laut di Samudera Pasifik Ekuator bagian tengah (Nino 3.4) pada dasarian I, II, dan III berkisar antara 1.32 – 1.45°C. Hal ini menunjukkan anomali suhu yang lebih hangat dari normal dan mengindikasikan adanya fenomena El-Nino. Indeks SOI pada bulan Juli (-4.3), Agustus (-12.7), dan September (-13.6) mengindikasikan potensi pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia Timur tidak signifikan.



Gambar 1. Grafik Indeks NINO 3.4

(Sumber: <http://www.bom.gov.au/climate/enso/indices.shtml>)



Gambar 2. Grafik Indeks SOI (South Oscillation Index)

(Sumber: <http://www.bom.gov.au/climate/enso/#tabs=Pacific-Ocean&pacific=SOI>)

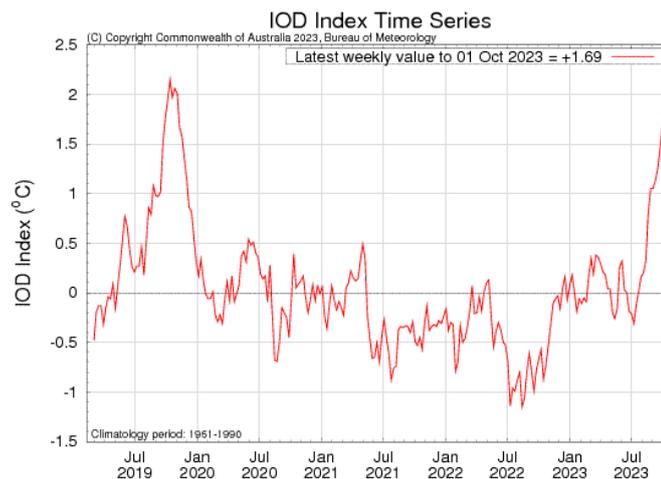


2. Dipole Mode Index (DMI)

Nilai DMI pada bulan September 2023 ditunjukkan oleh rincian tabel 1 di bawah. Terlihat pada dasarian I nilai DMI berada pada kisaran 1.05 s.d 1.13, dasarian II berada pada kisaran 1.25 s.d 1.45, dan dasarian III berada pada kisaran 1.45 s.d 1.69. *Indeks Dipole Mode* pada bulan September 2023 dominan bernilai positif yang mengindikasikan adanya aliran massa udara dari Samudera Hindia bagian barat ke wilayah Samudera Hindia bagian timur, namun tidak terlalu mempengaruhi penambahan curah hujan di Kalimantan Selatan.

Tabel 1. Nilai DMI Bulan September 2023

No.	Tanggal	DMI
1	28 Agustus – 03 September	1.05
2	04 – 10 September	1.13
3	11 – 17 September	1.25
4	18 – 24 September	1.45
5	25 September – 01 Oktober	1.69



Gambar 3. Grafik Nilai Indeks Dipole Mode

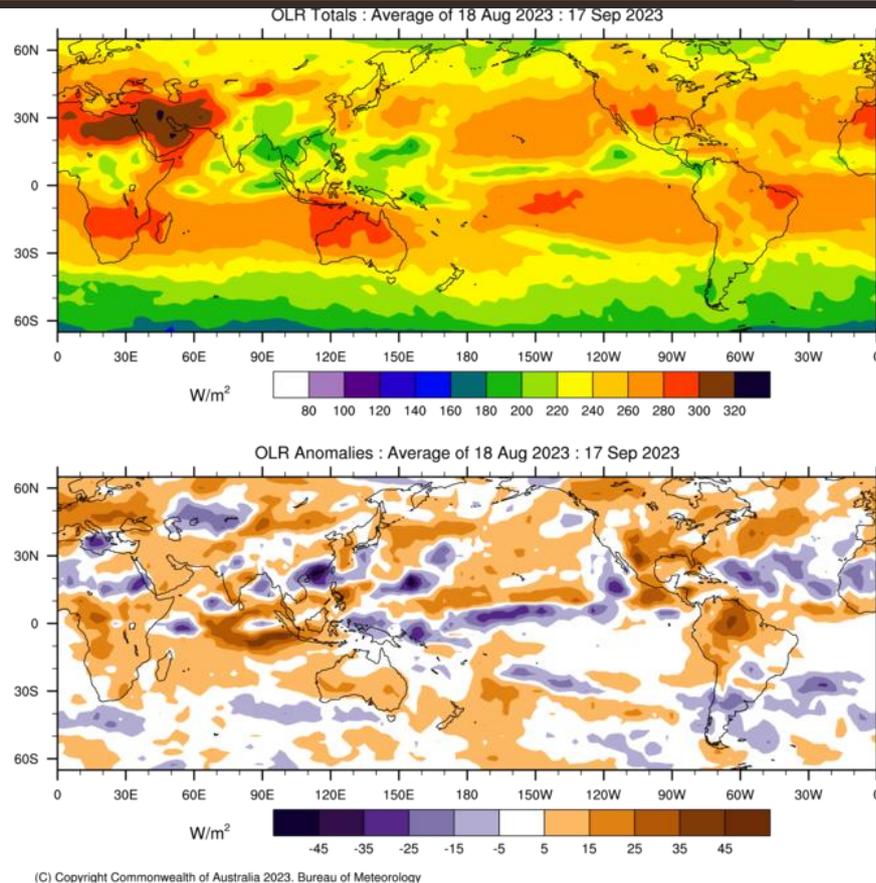
(Sumber: <http://www.bom.gov.au/climate/enso/indices.shtml>)

3. Madden Jullian Oscillation (MJO)

a. Outgoing Longwave Radiation (OLR)

Bumi memancarkan radiasi gelombang panjang ke luar angkasa yang disebut *Outgoing Longwave Radiation* (OLR). Tidak semua radiasi gelombang panjang yang terpancar dari bumi sampai ke luar angkasa. Adanya awan-awan konvektif merupakan salah satu faktor yang menghalangi radiasi gelombang panjang dari bumi sehingga nilai OLR yang cenderung rendah menunjukkan banyaknya tutupan awan pada daerah tersebut, sebaliknya nilai OLR yang tinggi menunjukkan kurangnya tutupan awan.





Gambar 4. Rata-rata nilai OLR September 2023

(Sumber: <http://www.bom.gov.au/climate/mjo/#tabs=Cloudiness>)

Gambar 4 menunjukkan Nilai OLR total rata-rata bulan September 2023 beserta anomalnya. Berdasarkan gambar 4, nilai OLR rata-rata bulan September 2023 di wilayah Indonesia berkisar antara 180 – 280 W/m^2 . Nilai rata-rata OLR terendah adalah sebesar 180 – 200 W/m^2 yang terpantau di sekitar wilayah Aceh, Sumatera Utara, Riau, Kalimantan Tengah, dan sebagian besar wilayah Papua. Untuk wilayah dengan nilai rata-rata OLR sebesar 260 W/m^2 terpantau di Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah bagian Barat, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, dan Sulawesi Tenggara. Sedangkan wilayah dengan nilai rata-rata OLR sebesar 280 W/m^2 terpantau Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, hingga Nusa Tenggara. Masih berdasarkan gambar 4, berdasarkan nilai OLR anomali pada bulan September 2023, wilayah dengan jumlah tutupan awan yang cukup banyak terpantau di wilayah Maluku Utara, dan sebagian besar wilayah Papua. Sedangkan untuk wilayah Indonesia lainnya terpantau memiliki jumlah tutupan awan yang cenderung sedikit.

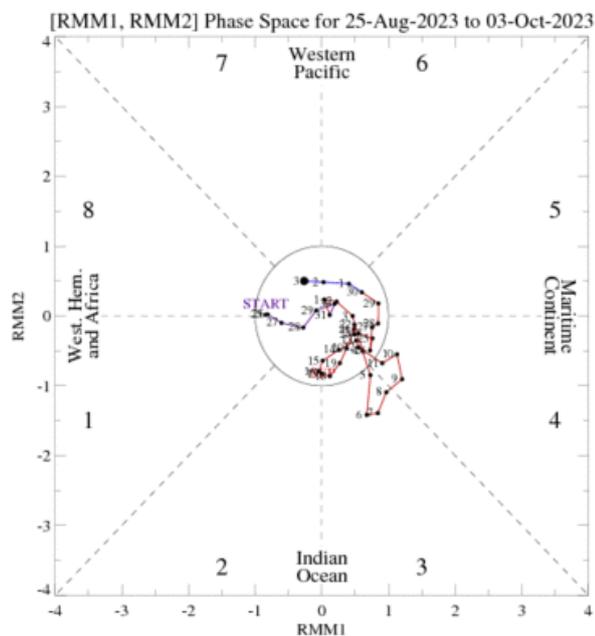
Nilai OLR untuk wilayah Kalimantan Selatan berkisar pada nilai 260 W/m^2 dengan nilai anomali yang berkisar antara 15 hingga 25 W/m^2 . Hal ini menunjukkan bahwa



tutupan awan di wilayah Kalimantan Selatan selama bulan September 2023 cenderung lebih sedikit jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya.

b. Fase Madden Jullian Oscillation (MJO)

Pada dasarian I bulan September 2023, MJO terpantau berada pada fase 3 (*Indian Ocean*) dan 4 (*Maritime Continent*). Hal ini menunjukkan bahwa MJO pada dasarian I memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kondisi cuaca di wilayah Indonesia. Pada dasarian II dan III, MJO masih terpantau berada di fase 4 (*Maritime Continent*) dan berakhir di fase 5 (*Maritime Continent*) namun berada dalam fase netral. Hal ini menunjukkan bahwa MJO pada dasarian II dan III tidak berkontribusi terhadap kondisi cuaca di wilayah Indonesia.



Gambar 5. Fase MJO September 2023

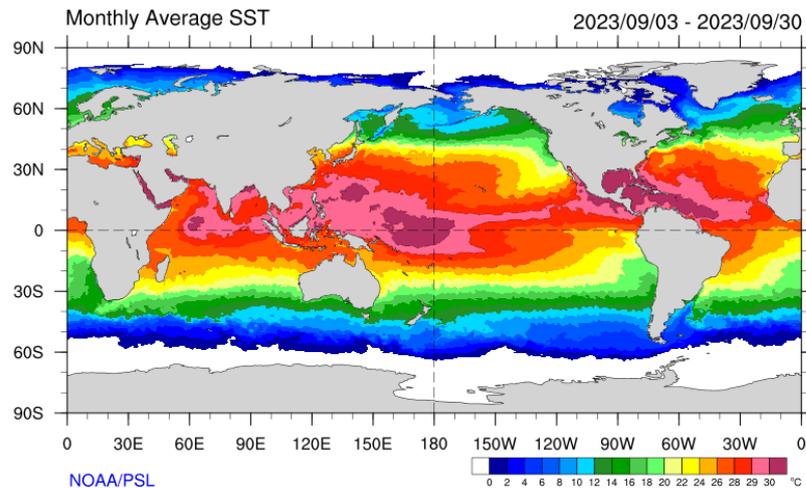
(Sumber: <http://www.bom.gov.au/climate/mjo/>)

4. Suhu Muka Laut

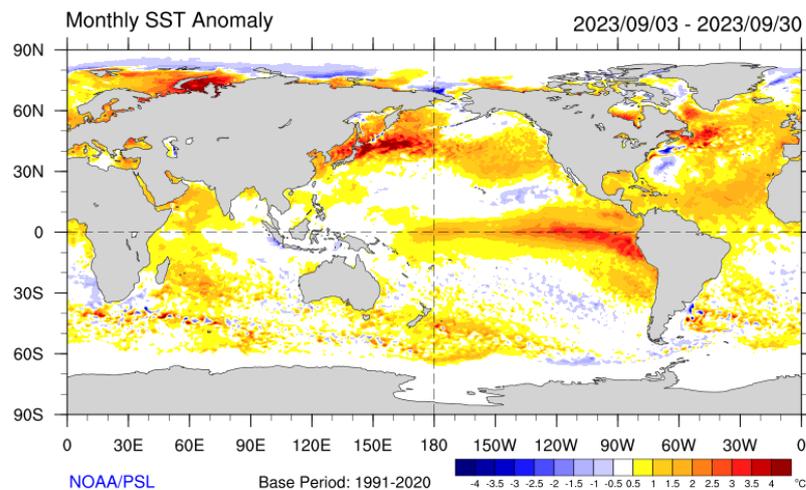
Berdasarkan gambar 6, secara umum rata-rata suhu muka laut pada bulan September 2023 di perairan Indonesia bagian utara secara umum cukup hangat, dengan nilai $>27^{\circ}\text{C}$ sedangkan wilayah perairan Indonesia bagian selatan yang cukup dingin mencapai $>24^{\circ}\text{C}$. Suhu muka laut tertinggi di wilayah Indonesia berada di sekitar wilayah perairan Laut Sulawesi yang bernilai lebih dari 30°C . Suhu muka laut yang hangat berpotensi menyebabkan penguapan yang tinggi dan dapat menghasilkan banyak uap air di atmosfer. Uap air yang dihasilkan dari penguapan tersebut merupakan sumber utama bagi pembentukan awan-awan hujan, khususnya di sekitar wilayah dengan suhu muka



laut yang tinggi. Namun, pada bulan September 2023 di wilayah Indonesia khususnya bagian selatan penguapan yang dihasilkan cukup sedikit dikarenakan suhu muka laut yang cukup rendah.



Gambar 6. Rata-rata Suhu Muka Laut September 2023
(Sumber: <https://psl.noaa.gov/map/images/sst/sst.month.gif>)



Gambar 7. Rata-rata Anomali Suhu Muka Laut September 2023
(Sumber: <https://psl.noaa.gov/map/images/sst/sst.anom.month.gif>)

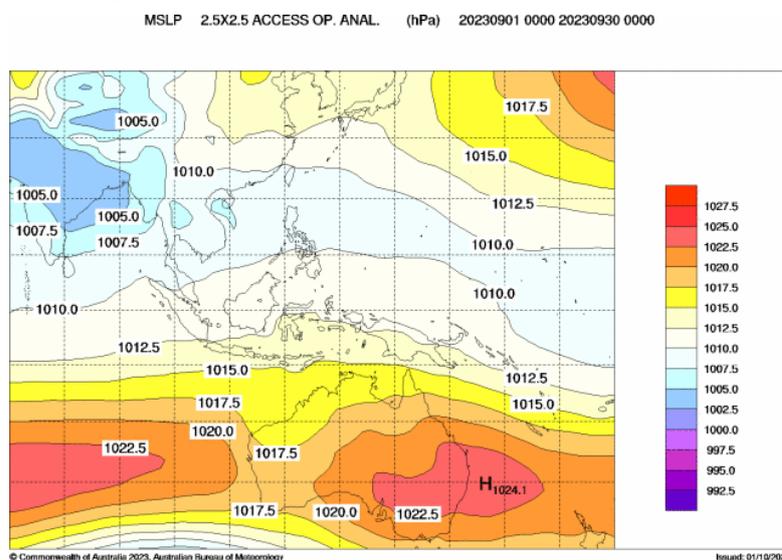
Gambar 7 menunjukkan anomali suhu muka laut pada bulan September 2023, terlihat di wilayah perairan Indonesia anomali suhu muka laut berkisar antara -2.5 s.d 1°C. Pada rentang nilai ini, wilayah perairan Indonesia yang menunjukkan nilai negatif yaitu suhu muka laut cenderung lebih dingin dibandingkan normalnya yaitu Samudera Hindia barat Sumatera dan Samudera Hindia selatan Jawa dan Bali. Sedangkan anomali suhu muka laut di wilayah Indonesia yang bernilai positif dengan berada di Samudera Hindia



barat Aceh, Selat Malaka dan Laut Sulawesi. Anomali positif suhu muka laut atau di atas normal ini memberikan dampak terhadap bertambahnya uap air di wilayah Indonesia. Kondisi ini berpotensi meningkatkan intensitas curah hujan di wilayah tersebut.

5. Monsun

Posisi gerak semu matahari pada bulan September berada di Ekuator. Daerah bertekanan tinggi terdapat di Belahan Bumi Selatan, sementara daerah bertekanan rendah berada di wilayah subtropis bagian utara. Berdasarkan gambar 8, pusat tekanan rendah terlihat berada di India dengan nilai 1005.0 hPa. Sedangkan untuk pusat tekanan tinggi berada di Samudera Hindia barat Australia dengan nilai tekanan udara 1022.5 hPa dan Australia bagian Tenggara dengan 1024.1 hPa. Untuk wilayah Indonesia rata-rata nilai tekanan udara permukaan laut pada bulan September 2023 umumnya bernilai sekitar 1010.0 hPa hingga 1015.0 hPa.



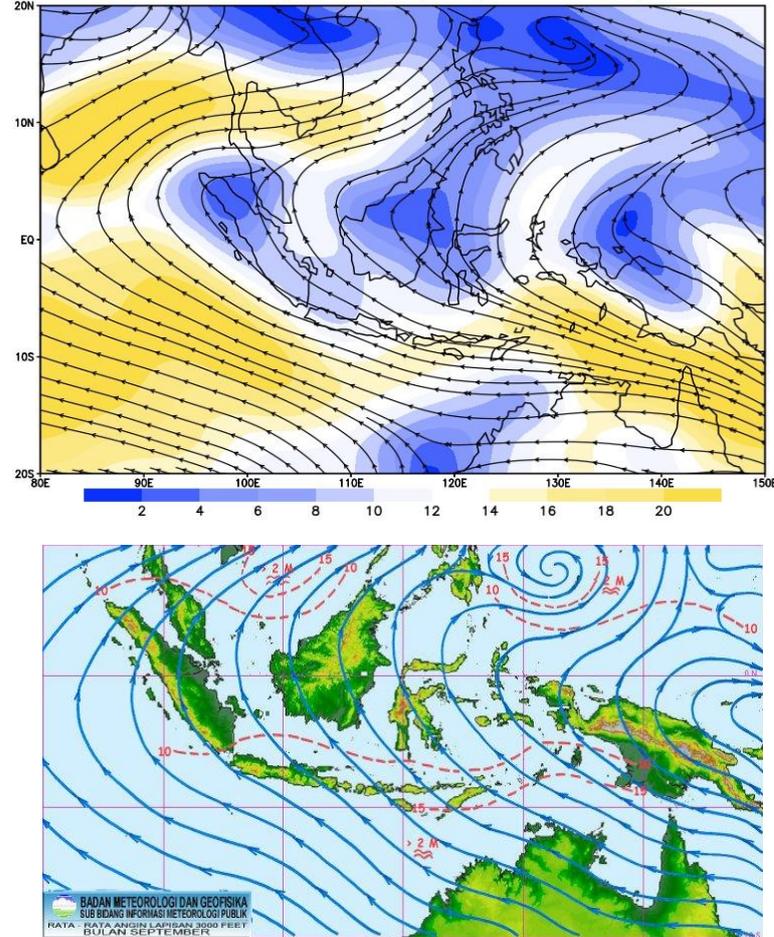
Gambar 8. Rata-rata Tekanan Permukaan Laut September 2023

(Sumber: <ftp://ftp.bom.gov.au/anon/home/ncc/www/cmb/mslp/mean/month/colour/latest.rsmc.gif>)

Kondisi seperti di atas pada bulan September 2023 mengakibatkan massa udara dari Belahan Bumi Selatan bergerak menuju ke wilayah subtropis bagian utara yang menandakan sedang berlangsungnya musim kemarau disebagian besar wilayah Indonesia termasuk wilayah Kalimantan Selatan.



Rata-rata arah & kecepatan (knot) angin 3000ft September 2023



Gambar 9. Rata-rata Angin Lapisan 3000 ft September 2023 dan Normalnya
(Sumber: BMKG dan NOAA)

Gambar 9 di atas menunjukkan rata-rata angin lapisan 3000 feet pada bulan September 2023 dan normalnya. Pada gambar pertama, terlihat pada bulan September 2023 wilayah Indonesia bagian selatan, angin umumnya bertiup dari arah Timur hingga Tenggara. Sebaliknya, di Indonesia bagian utara angin dominan bertiup dari arah Selatan hingga Barat Daya. Terdapat wilayah belokan angin atau *shearline* di sekitar Aceh, Sumatera Utara, Kepulauan Riau, Kalimantan Barat, Maluku Utara dan propinsi Papua Barat Daya.

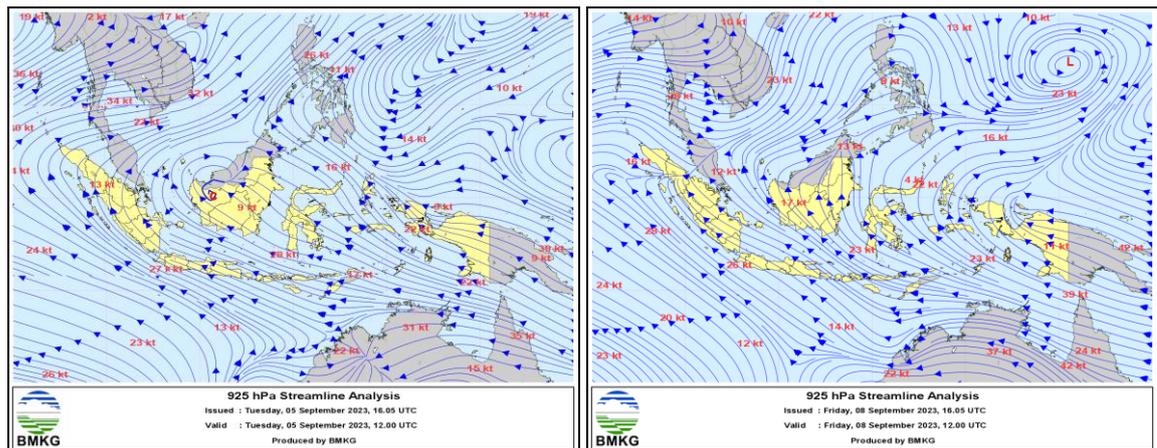
Berdasarkan kondisi normal angin bulan September, tidak terdapat daerah pertemuan angin (*konvergensi*). Sementara wilayah belokan angin (*shearline*) terlihat di Sumatra, sebagian Kalimantan, Maluku dan Papua. Pola angin berupa pertemuan angin (*konvergensi*) serta belokan angin (*shearline*) dapat memicu pengangkatan massa udara yang berpotensi membentuk awan hujan di wilayah tersebut.



6. Gradien Angin Lapisan Atas

a. Dasarian Pertama

Berdasarkan peta analisis angin gradien (gambar 10), pada sepuluh hari pertama (dasarian I) bulan September 2023 terlihat wilayah Indonesia di sekitar ekuator didominasi oleh kurang lebih 1 hingga 3 sel tekanan rendah, yaitu di India, Laos, dan Laut Filipina. Di wilayah ekuator Indonesia juga tercatat kurang lebih 1 sel sirkulasi tertutup (eddy).



Gambar 10. Analisa Gradien Angin Lapisan Atas Dasarian I September 2023

Pada dasarian I September 2023 terpantau 3 sistem Siklon Tropis aktif yakni siklon Tropis “Saola (Goring)”, “Haikui (Hanna)” dan “Yun-Yeung (Ineng)”. Siklon Tropis Saola dikenal juga sebagai *Violent Typhoon* Goring mulai terbentuk di wilayah Laut Filipina pada dasarian III bulan Agustus 2023. Siklon tropis ini tercatat pada dasarian I bulan September 2023 memiliki tekanan minimum 930 hPa dan kecepatan angin maksimum 125 knot. Siklon tropis ini pada dasarian I bulan September bergerak ke arah Barat memasuki wilayah Tiongkok, kemudian berbelok ke arah Barat Daya menuju Laut Tiongkok Selatan kemudian punah di sekitar wilayah tersebut. Siklon Tropis Haikui dikenal juga sebagai *Very Strong Typhoon* Hanna mulai terbentuk di wilayah Laut Filipina pada dasarian III bulan Agustus 2023. Siklon tropis ini tercatat pada dasarian I bulan September 2023 memiliki tekanan minimum 947 hPa dan kecepatan angin maksimum 105 knot. Siklon tropis ini pada dasarian I bulan September bergerak ke arah barat menuju wilayah Taiwan dan melewati wilayah tersebut kemudian memasuki wilayah Tiongkok dan punah di sekitar wilayah tersebut.

Siklon Tropis Yun-Yeung atau Ineng mulai terbentuk di wilayah Laut Filipina pada dasarian I bulan September 2023. Siklon tropis ini tercatat pada dasarian I pada bulan September 2023 memiliki tekanan minimum 992 hPa dan kecepatan angin maksimum 40

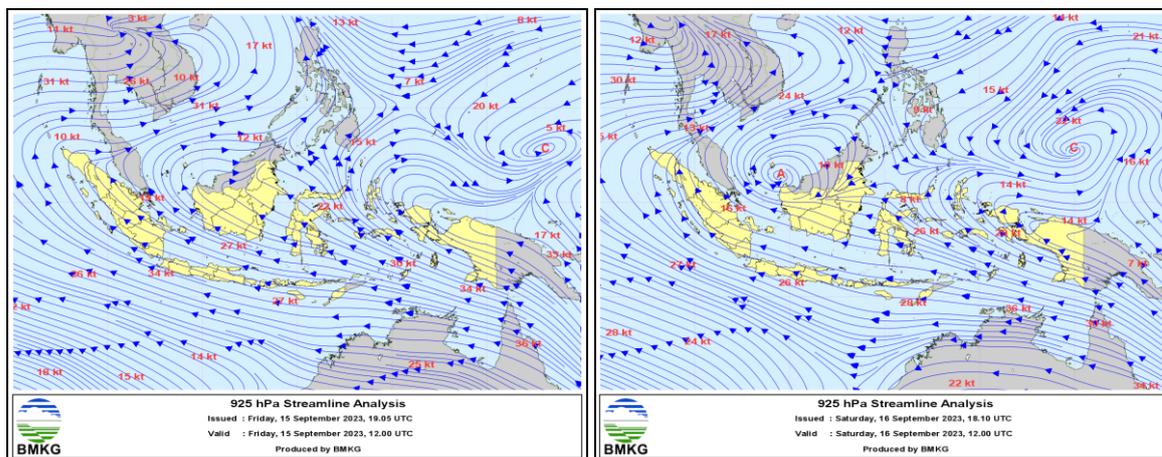


knot. Siklon tropis ini pada dasarian I bulan September bergerak kearah Utara – Timur Laut memasuki wilayah Jepang dan punah di sekitar wilayah tersebut.

Pola angin di wilayah Indonesia sebelah utara ekuator pada dasarian I September 2023 umumnya bertiup dari arah Selatan hingga Barat dengan kecepatan berkisar antara 10 – 45 knot, sedangkan di sebelah selatan ekuator, angin bertiup dari arah Timur hingga Selatan dengan kecepatan yang berkisar antara 15 – 30 knot. Daerah pertemuan angin (*konvergensi*) umumnya terjadi di Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Papua Barat Daya dan Papua. Daerah konvergensi tersebut dapat memicu naiknya massa udara yang mengakibatkan tumbuhnya awan-awan hujan di sekitar wilayah tersebut. Belokan angin tajam (*shearline*) terdapat di sekitar wilayah Aceh, Sumatera Barat, Kepulauan Riau, Laut Natuna, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Nusa Tenggara Timur, Selat Makassar, Sulawesi Tengah Gorontalo, Sulawesi Utara, Laut Sulawesi, Maluku Utara, Papua Barat Daya, Papua Utara dan Papua Barat. Hasil pantauan Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor, kondisi cuaca di Banjarbaru dan sekitarnya pada dasarian I bulan September 2023 terdapat 1 hari hujan dengan intensitas ringan.

b. Dasarian Kedua

Pada sepuluh hari kedua (dasarian II) di bulan September 2023, seperti yang ditunjukkan pada peta analisis angin gradien (gambar 11), terlihat wilayah Indonesia di sekitar ekuator didominasi oleh kurang lebih 1 hingga 2 sel tekanan rendah, yaitu di Samudera pasifik Utara dan Australia. Di wilayah ekuator Indonesia juga tercatat kurang lebih 1 hingga 3 sel sirkulasi tertutup (*eddy*). Pada dasarian II September 2023, tidak terdapat sistem tekanan rendah di sekitar ekuator.



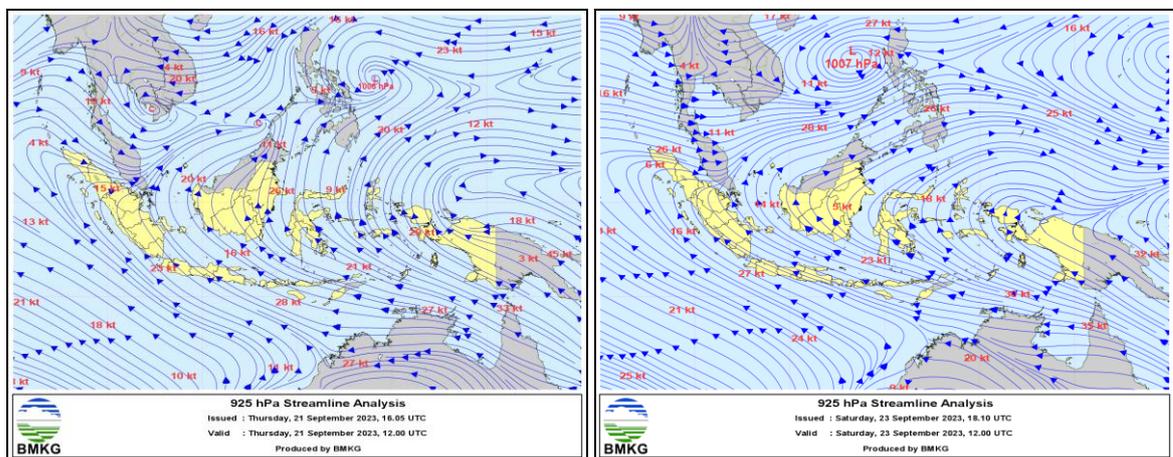
Gambar 11. Analisa Gradien Angin Lapisan Atas Dasarian II September 2023



Pola angin di wilayah Indonesia bagian utara pada dasarian II September 2023 umumnya bertiup dari arah Selatan – Barat dengan kecepatan 5 – 30 knot, sedangkan di bagian selatan angin bertiup dari arah Timur – Tenggara dengan kecepatan 5 – 30 knot. Daerah pertemuan angin (*konvergensi*) umumnya terjadi di Aceh, Kepulauan Riau, Kalimantan Barat, Kalimantan Utara, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah, Maluku, Papua Barat dan Papua Barat Daya. Daerah *konvergensi* tersebut dapat memicu naiknya massa udara yang mengakibatkan tumbuhnya awan-awan hujan di sebagian wilayah tersebut. Belokan angin tajam (*shearline*) terdapat di wilayah Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Gorontalo, Sulawesi Utara, Laut Sulawesi, Maluku Utara, Papua Barat Daya dan Papua Utara. Hasil pantauan Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor, kondisi cuaca di Banjarbaru dan sekitarnya pada dasarian II bulan September 2023 terdapat 1 hari hujan dengan intensitas ringan.

c. Dasarian Ketiga

Pada sepuluh hari ketiga (dasarian III) bulan September 2023, peta analisis gradien (gambar 12) menunjukkan daerah sekitar ekuator wilayah Indonesia didominasi oleh kurang lebih 2 hingga 4 sel tekanan rendah yaitu di daerah Samudera Hindia, India, Samudera Pasifik dan Laut Filipina. Di wilayah ekuator Indonesia juga tercatat kurang lebih 1 hingga 2 sel sirkulasi tertutup (*eddy*).



Gambar 12. Analisa Gradien Angin Lapisan Atas Dasarian III September 2023

Pola angin di wilayah Indonesia bagian Utara pada Dasarian III September 2023 umumnya bertiup dari arah Tenggara – Barat Daya dengan kecepatan angin 5 – 30 knot, sedangkan di bagian Selatan angin bertiup dari arah Timur – Tenggara dengan kecepatan 10 – 45 knot. Daerah pertemuan angin atau *konvergensi* umumnya terjadi di wilayah Sumatera Utara, Riau, Kepulauan Riau, Selat Malaka, Selat Makassar, Papua,

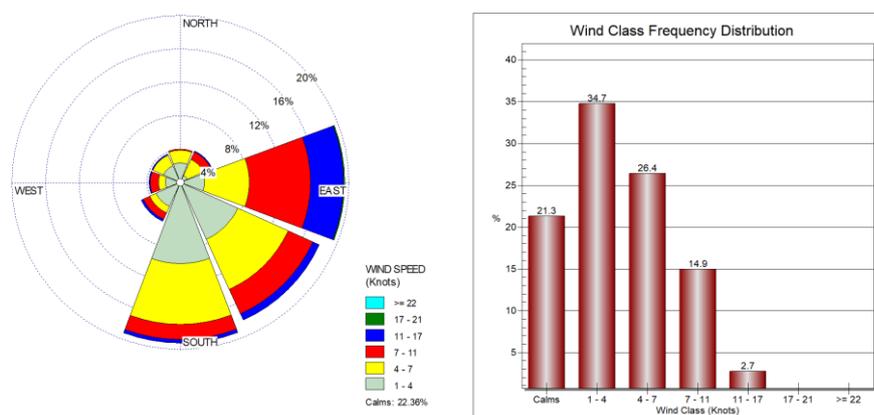


Papua Tengah dan Papua Barat Daya. Daerah *konvergensi* tersebut dapat memicu naiknya massa udara yang mengakibatkan tumbuhnya awan-awan hujan di sebagian wilayah tersebut. Belokan angin tajam (*shearline*) terdapat di wilayah Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Selat Malaka, Kepulauan Riau, Laut Natuna, Laut Jawa, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Selat Makassar, Sulawesi Barat, Gorontalo, Sulawesi Utara, Maluku Utara, Papua, Papua Barat dan Papua Barat Daya. Hasil pantauan Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor, kondisi cuaca di Banjarbaru dan sekitarnya pada dasarian III bulan September 2023 tidak terdapat hari hujan.

B. GAMBARAN KONDISI CUACA LOKAL

1. Angin

Berdasarkan hasil pengamatan Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor pada bulan September 2023, arah angin dominan bertiup dari arah Timur ($67.5^{\circ} - 112.5^{\circ}$) dengan persentase sebesar 19.44%. Kecepatan angin terbanyak adalah 1 – 4 knot dengan persentase 34.7%, sedangkan kecepatan angin maksimum tercatat mencapai 19 knot pada tanggal 11 September 2023 pada jam 14.00 WITA. Distribusi angin pada bulan September 2023 berdasarkan arah dan kecepatannya (*Windrose*) dapat dilihat pada gambar 13 di bawah ini.



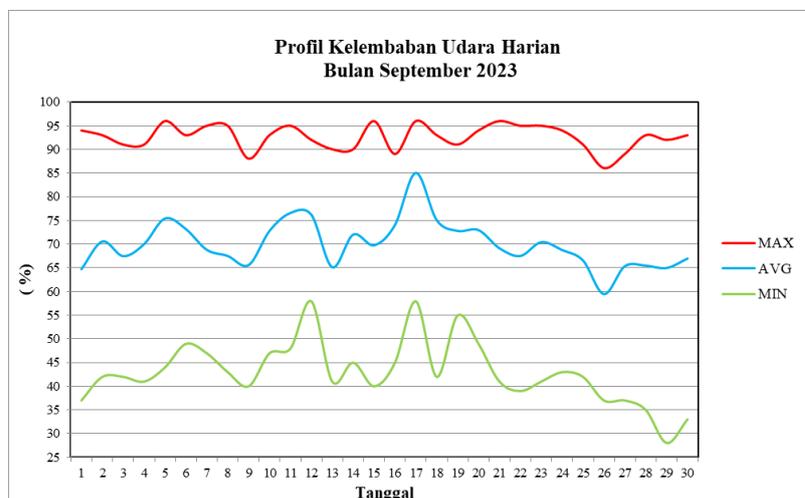
Gambar 13. Grafik Arah dan Kecepatan angin dominan Bulan September 2023

2. Kelembapan Udara

Profil kelembapan udara rata-rata harian bulan September 2023 berkisar antara 60 – 85%, dengan kelembapan maksimum harian berkisar antara 86 – 96%, dan kelembapan udara minimum harian berkisar antara 28 – 58%. Kelembapan minimum terendah terjadi pada tanggal 29 September 2023 pada pukul 14.00 WITA dengan nilai

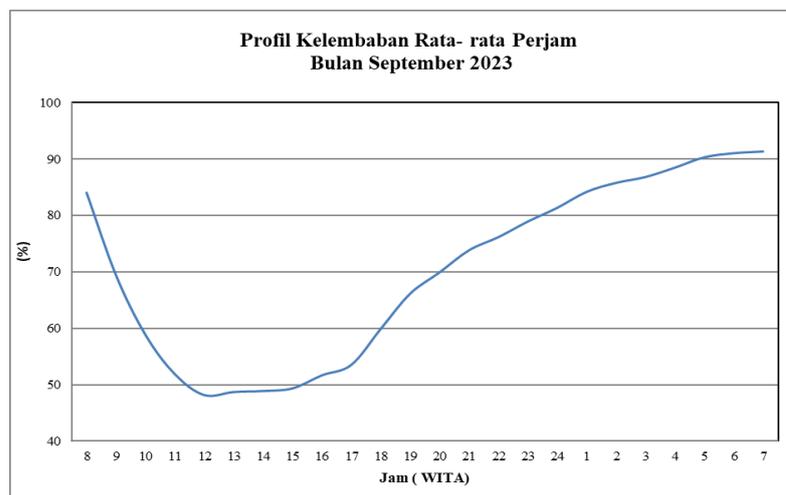


kelembapan 28%. Sedangkan kelembapan maksimum tertinggi terjadi pada tanggal 5, 15, 17 dan 21 September 2023 dengan nilai kelembapan mencapai 96% pada pagi hari antara pukul 02.00 hingga 07.00 WITA. Profil kelembapan harian bulan September 2023 dapat dilihat pada gambar 14 di bawah ini.



Gambar 14. Grafik Profil Kelembapan Udara Harian Bulan September 2023

Profil kelembapan udara rata-rata perjam mencapai nilai maksimum terjadi antara jam 05.00 – 07.00 WITA dengan nilai berkisar antara 90 hingga 91%, sedangkan nilai kelembapan udara minimum terjadi antara jam 12.00 – 14.00 WITA dengan nilai 48%. Profil kelembapan rata-rata perjam bulan September 2023 secara rinci dapat dilihat pada gambar 15.



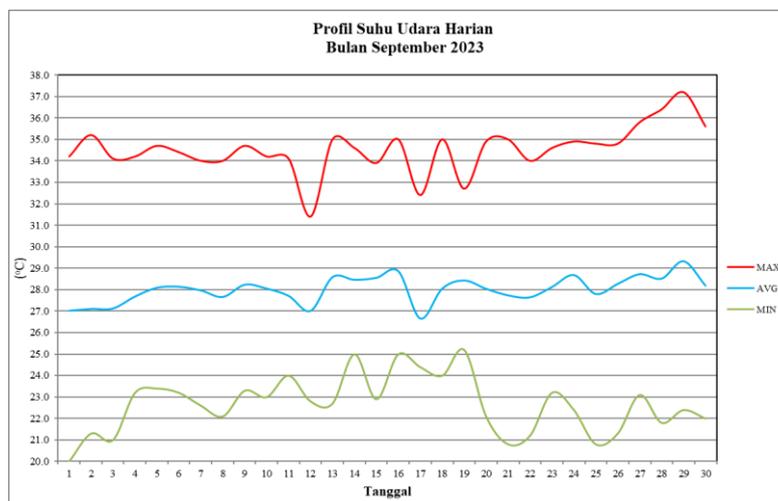
Gambar 15. Grafik Profil Kelembapan Udara Rata-rata perjam Bulan September 2023

3. Suhu Udara

Profil suhu udara rata-rata harian bulan September 2023 berkisar antara 26.7 – 29.3°C, suhu udara maksimum harian berkisar antara 31.4 – 37.2°C dan suhu udara

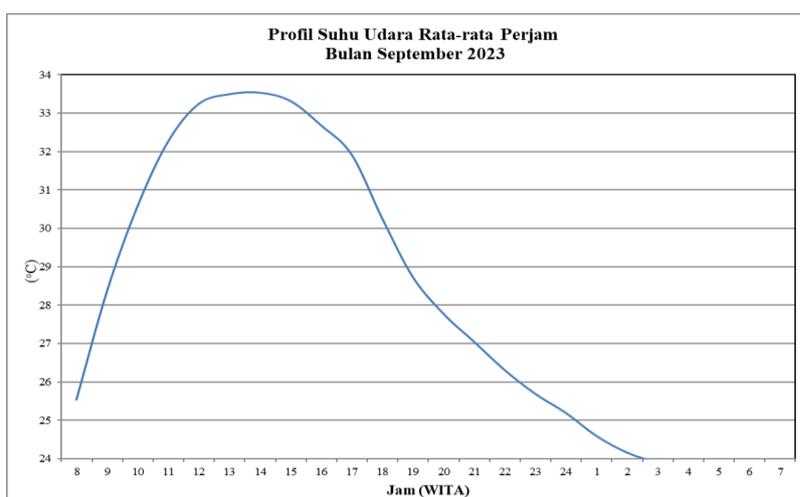


minimum harian berkisar antara 20.0 – 25.2°C. Suhu udara maksimum tertinggi adalah sebesar 37.2°C yang terjadi pada tanggal 29 September 2023 pada pukul 15.00 WITA. Sedangkan suhu minimum terendah tercatat 20.0°C yang terjadi pada tanggal 1 September 2023 pada pukul 07.00 WITA. Profil suhu udara harian pada bulan September 2023 dapat dilihat pada gambar 16 di bawah ini.



Gambar 16. Grafik Profil Suhu Udara Harian Bulan September 2023

Profil suhu udara rata-rata perjam bulan September 2023 dapat dilihat pada gambar 17. Dari grafik dapat terlihat kecenderungan suhu udara meningkat mulai pukul 08.00 WITA hingga pukul 14.00 WITA. Nilai maksimum suhu udara rata-rata perjam berkisar antara 33.2 – 33.5°C terjadi antara pukul 12.00 – 15.00 WITA. Nilai minimum suhu udara rata-rata perjam berkisar antara jam 03.00 – 07.00 WITA dengan suhu berkisar 23.1 – 23.9°C.

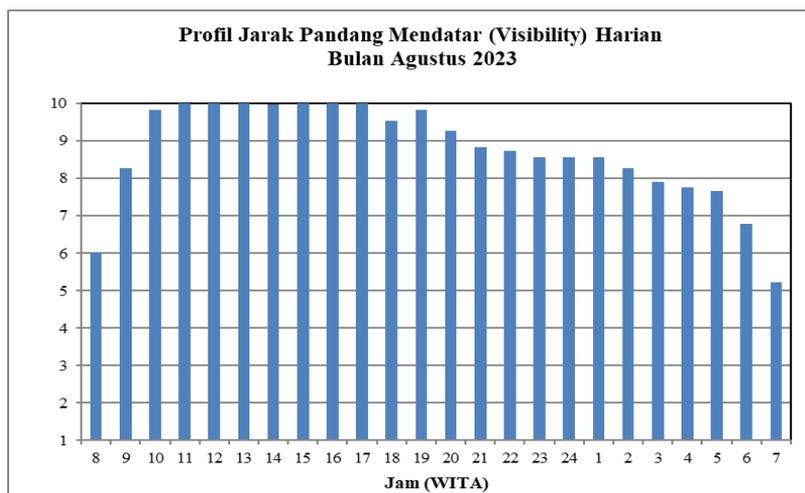


Gambar 17. Grafik Profil Suhu Udara Rata-rata Per Jam Bulan September 2023



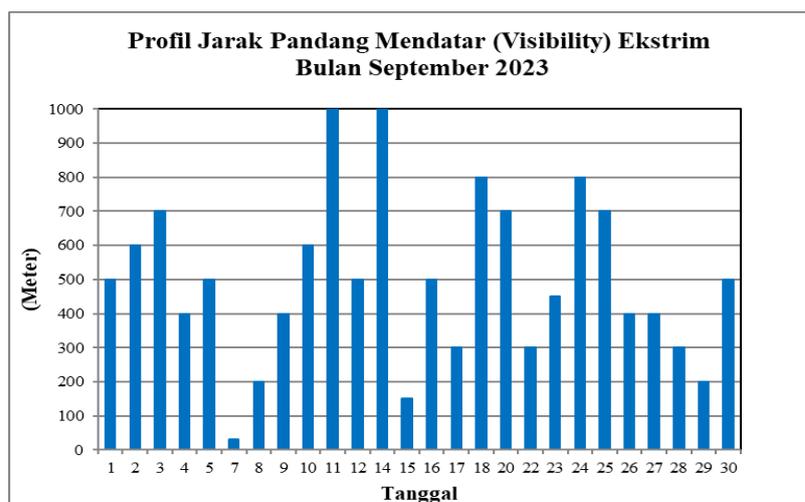
4. Jarak Pandang Mendatar (*Visibility*)

Hasil pengamatan jarak pandang mendatar rata-rata perjam di Bandara Syamsudin Noor pada bulan September 2023 umumnya 7 km. Jarak pandang maksimum (≥ 9 km) terjadi pada pagi hari hingga malam hari antara pukul 11.00 – 19.00 WITA. Jarak pandang mendatar minimum (< 9 km) terjadi antara pukul 20.00 – 10.00 WITA. Profil jarak pandang mendatar (*visibility*) rata-rata harian pada bulan September 2023 dapat dilihat pada gambar 18 di bawah ini.



Gambar 18. Grafik Jarak Pandang Mendatar (*visibility*) Bulan Agustus 2023

Selama bulan September 2023, jarak pandang mendatar (*visibility*) yang tergolong ekstrem (< 1000 m) terjadi sebanyak 26 kali kejadian. Kejadian *visibility* ekstrem dominan diakibatkan oleh kabut asap. Kejadian *visibility* rendah akibat kabut asap biasanya terjadi pada dini hari hingga pagi hari. Grafik jarak pandang mendatar (*visibility*) ekstrem pada bulan September 2023 dapat dilihat pada gambar 19.

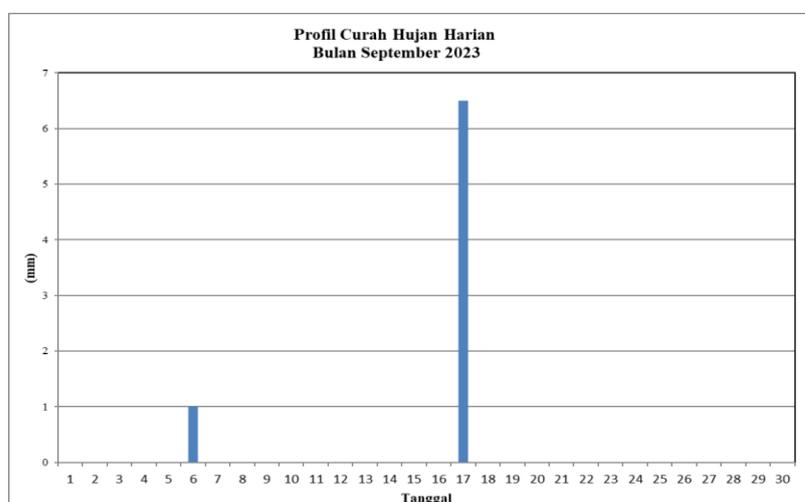


Gambar 19. Grafik Jarak Pandang Mendatar (*visibility*) Ekstrem Bulan September 2023



5. Curah Hujan

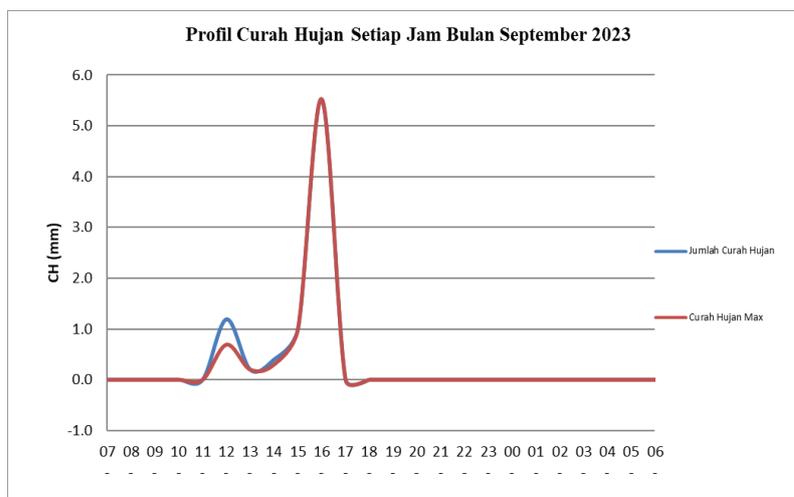
Berdasarkan hasil pengukuran, jumlah curah hujan kumulatif bulan September 2023 adalah sebesar 7.5 mm dengan hari hujan sebanyak 2 hari. Pada dasarian I total curah hujan terukur sebesar 1.0 mm. Pada dasarian II total curah hujan terukur sebesar 6.5 mm. Sedangkan pada dasarian III tidak ada curah hujan yang terukur. Curah hujan tertinggi dalam 24 jam tercatat sebesar 6.5 mm yang terjadi pada tanggal 20 September 2023. Normal jumlah curah hujan (rata-rata 30 tahun) bulan September di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor sebesar 85 mm. Jika dibandingkan dengan normalnya, jumlah curah hujan pada bulan September 2023 tergolong bersifat di **Bawah Normal**. Grafik jumlah curah hujan harian bulan September 2023 dapat dilihat pada gambar 20 di bawah ini.



Gambar 20. Grafik Curah Hujan Harian September 2023

Berdasarkan hasil pantauan penakar hujan otomatis tipe Hellman di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor selama bulan September 2023, tercatat total jumlah curah hujan maksimum perjam sebesar 5.5 mm yang terjadi antara pukul 16.00 – 17.00 WITA dan jumlah curah hujan maksimum mutlak yakni sebesar 5.5 mm yang terjadi pada tanggal 18 September 2023 pada pukul 16.00 – 17.00 WITA. Grafik kejadian hujan harian pada bulan September 2023 dapat dilihat pada gambar 21 di bawah ini.

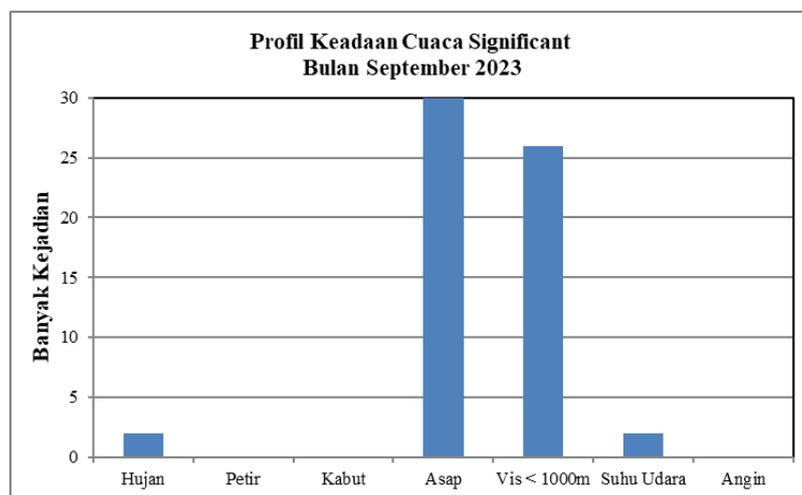




Gambar 21. Grafik Profil Curah Hujan Setiap Jam Bulan September 2023

6. Keadaan Cuaca

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan selama bulan September 2023 di Stasiun Syamsudin Noor, kondisi cuaca berupa kejadian hujan terjadi sebanyak 2 kali, kejadian asap terjadi setiap hari, kejadian jarak pandang kurang dari 1000 meter sebanyak 16 kali, dan kejadian suhu udara di atas normalnya sebanyak 2 kali. Profil keadaan cuaca signifikan pada bulan September 2023 dapat dilihat pada gambar 22 di bawah ini.



Gambar 22. Grafik Cuaca Signifikan Bulan September 2023



7. Kalender Cuaca

SEPTEMBER 2023														
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
34°C 20°C 0mm	94% 36°C 37% 21°C 0mm	93% 36°C 42% 20°C 0mm	91% 35°C 42% 23°C 0mm	91% 35°C 41% 23°C 0mm	96% 35°C 44% 23°C 0.3mm	93% 35°C 49% 23°C 1mm	95% 47%	95% 35°C 43% 23°C 0mm	88% 35°C 40% 23°C 0mm	93% 35°C 47% 24°C 0mm	95% 32°C 48% 23°C 0.5mm	92% 35°C 58% 22°C 0mm	90% 35°C 41% 24°C 0mm	90% 45%
15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
34°C 23°C 0mm	96% 35°C 40% 25°C 0mm	89% 33°C 45% 24°C 0mm	96% 34°C 58% 24°C 6.5mm	93% 33°C 42% 25°C 0mm	91% 35°C 55% 22°C 0mm	94% 35°C 49% 21°C 0mm	96% 41%	95% 36°C 39% 23°C 0mm	95% 36°C 41% 22°C 0mm	94% 35°C 43% 21°C 0mm	91% 35°C 42% 21°C 0mm	86% 36°C 37% 23°C 0mm	87% 37°C 37% 22°C 0mm	93% 35%
29	30													
38°C 22°C 0mm	92% 36°C 28% 22°C 0mm	93% 33%												

LEGENDA

-  : Cerah
-  : Berawan
-  : Hujan
-  : Hujan+ Petir
-  : Asap

Gambar 23. Kalender Cuaca Bulan September 2023



IV. KEJADIAN CUACA EKSTREM

DASARIAN I

- a. Hujan Lebat – Sangat Lebat

NIHIL

- b. Angin Kencang

NIHIL

- c. Suhu Ekstrem

NIHIL

- d. Jarak Pandang Mendatar

Pada tanggal 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, dan 10 September 2023 tercatat jarak pandang mendatar minimum kurang dari 1000 m, antara lain mencapai 500 m pada tanggal 1 September 2023, 600 m pada tanggal 2 September 2023, 700 m pada tanggal 3 September 2023, 400 m pada tanggal 4 September 2023, 500 m pada tanggal 5 September 2023, 30 m pada tanggal 7 September 2023, 200 m pada tanggal 8 September 2023, 400 m pada tanggal 9 September 2023, dan 600 m pada tanggal 10 September 2023. Jarak pandang mendatar minimum tersebut disebabkan terjadinya kabut asap tebal di wilayah Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor Banjarmasin.

DASARIAN II

- a. Hujan Lebat – Sangat Lebat

NIHIL

- b. Angin Kencang

NIHIL

- c. Suhu Ekstrem

NIHIL

- d. Jarak Pandang Mendatar

Pada tanggal 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, dan 20 September tercatat jarak pandang mendatar minimum kurang dari 1000 m, antara lain mencapai 1000 m pada tanggal 11 September 2023, 500 m pada tanggal 12 September 2023, 1000 m pada tanggal 14 September 2023, 150 m pada tanggal 15 September 2023, 500 m pada tanggal 16 September 2023, 300 m pada tanggal 17 September 2023, 800 m pada tanggal 18 September 2023, dan 700 m pada tanggal 20 September 2023. Jarak pandang



mendatar minimum tersebut disebabkan terjadinya kabut asap tebal di wilayah Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor Banjarmasin.

DASARIAN III

- a. Hujan Lebat – Sangat Lebat

NIHIL

- b. Angin Kencang

NIHIL

- c. Suhu Ekstrem

Pada tanggal 28 September 2023 suhu udara tercatat mencapai 36.4⁰C dan pada tanggal 29 September 2023 suhu udara tercatat mencapai 37.2⁰C. Kondisi tersebut termasuk suhu udara ekstrem dimana 3.0⁰C di atas nilai normalnya. Hal ini diakibatkan karena tutupan awan yang sedikit pada jam 14.00 WITA pada tanggal 28 September 2023 dan 15.00 WITA pada tanggal 29 September 2023 di wilayah Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor Banjarmasin.

- d. Jarak Pandang Mendatar

Pada tanggal 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, dan 30 September 2023 tercatat jarak pandang mendatar minimum kurang dari 1000 m, antara lain mencapai 300 m pada tanggal 22 September 2023, 450 m pada tanggal 23 September 2023, 800 m pada tanggal 24 September 2023, 700 m pada tanggal 25 September 2023, 400 m pada tanggal 26 September 2023, 400 m pada tanggal 27 September 2023, 300 m pada tanggal 28 September 2023, 200 m pada tanggal 29 September 2023, dan 500 m pada tanggal 30 September 2023. Jarak pandang mendatar minimum tersebut disebabkan terjadinya kabut asap tebal di wilayah Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor Banjarmasin.

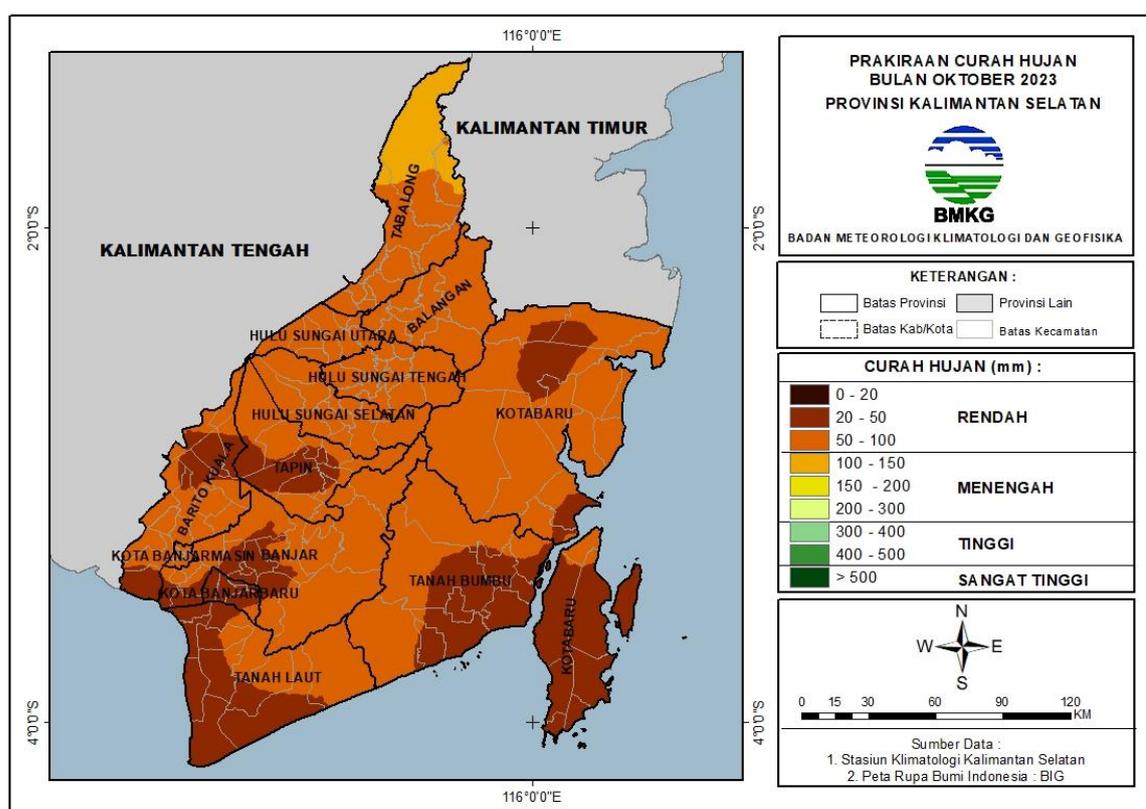


V. PRAKIRAAN

A. PRAKIRAAN HUJAN

1. Prakiraan Curah Hujan Oktober 2023

Prakiraan akumulasi curah hujan Oktober 2023 di wilayah Kalimantan Selatan secara keseluruhan berada dalam kategori **rendah** antara **0 – 100 mm**. Adapun wilayah dengan kategori **menengah** antara **100 – 150 mm** yaitu Kab. Tabalong (Haruai, Jaro, Muara Uya). Prakiraan curah hujan bulan Oktober 2023 di wilayah Kalimantan Selatan dapat dilihat pada Gambar 24.



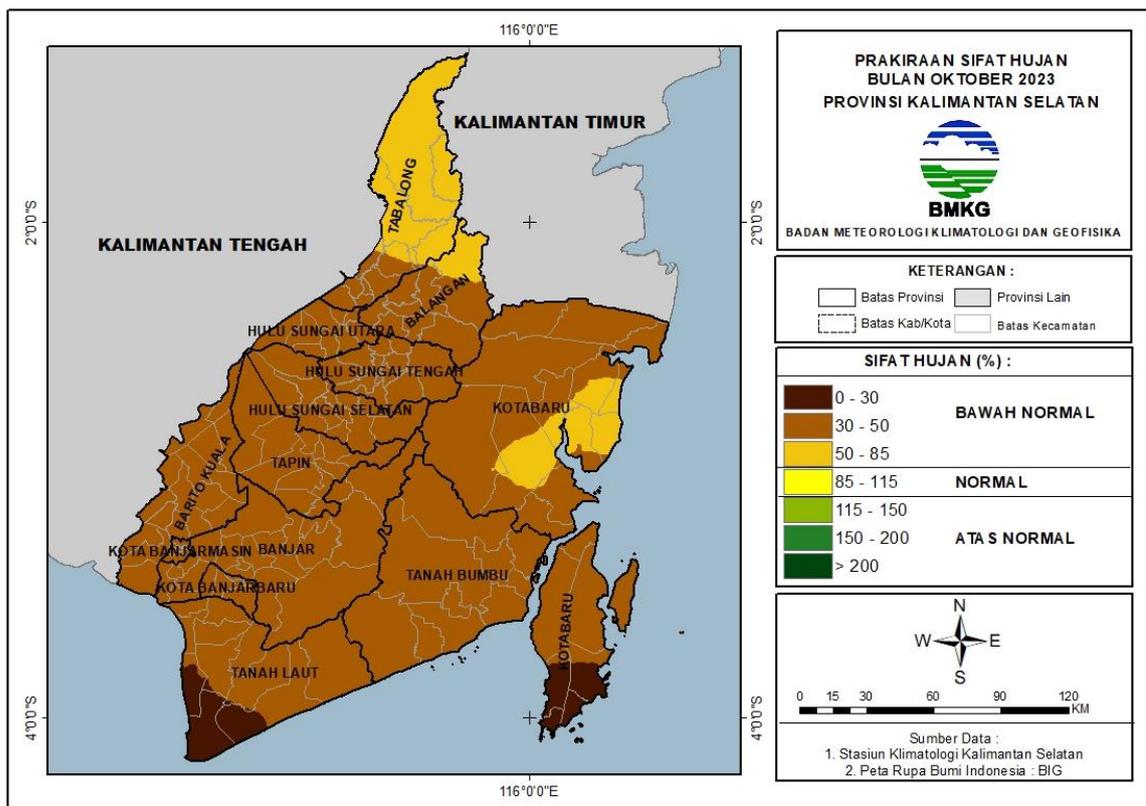
Gambar 24. Prakiraan Curah Hujan Kalimantan Selatan Oktober 2023

(Sumber: Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan)

2. Prakiraan Sifat Hujan Oktober 2023

Prakiraan sifat hujan Oktober 2023 di wilayah Kalimantan Selatan berdasarkan data Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan secara keseluruhan berada pada kondisi **Bawah Normal**. Prakiraan sifat curah hujan bulan Oktober 2023 di wilayah Kalimantan Selatan dapat dilihat pada Gambar 25.

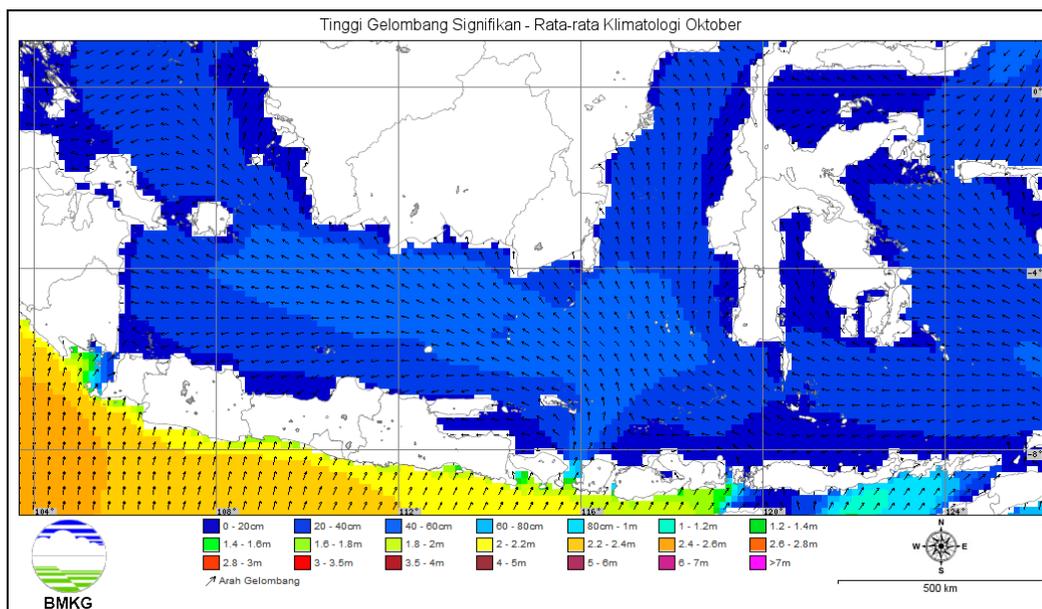




Gambar 25. Prakiraan Sifat Hujan Kalimantan Selatan Bulan Oktober 2023
(Sumber: Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan)

B. INFORMASI KELAUTAN

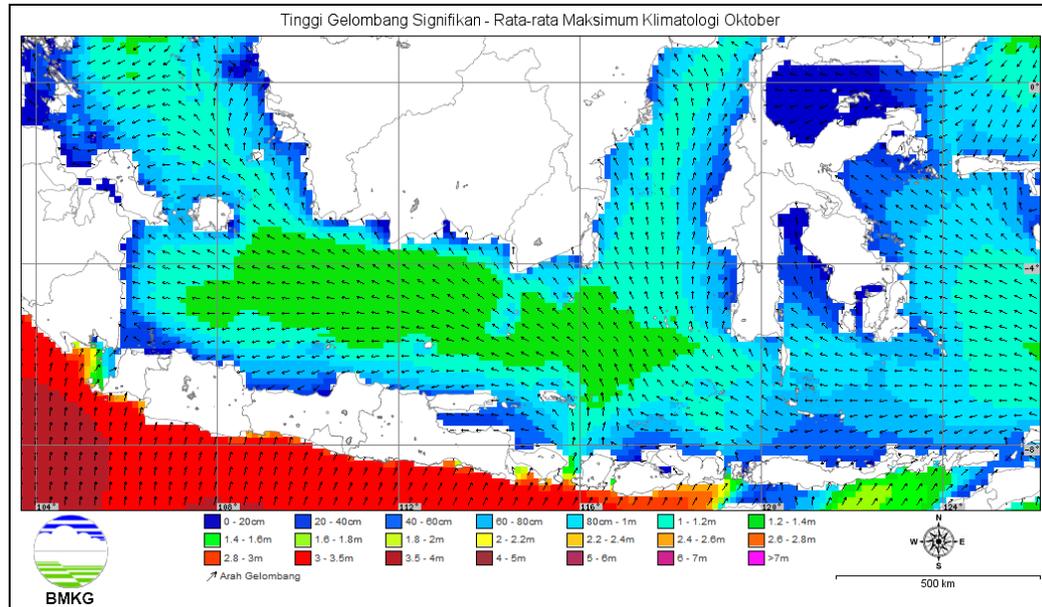
1. Tinggi Gelombang Signifikan



Gambar 26. Rata-rata Tinggi Gelombang Signifikan Bulan Oktober



Berdasarkan Gambar 26, secara klimatologis rata-rata tinggi gelombang signifikan pada bulan Oktober di wilayah perairan Kalimantan Selatan berkisar antara 0.2 – 0.8 m dengan arah gelombang dominan dari arah Tenggara. Rata-rata gelombang signifikan tertinggi berada di wilayah perairan Laut Jawa.



Gambar 27. Rata-rata Maksimum Tinggi Gelombang Signifikan Bulan Oktober

Berdasarkan Gambar 27, secara klimatologis rata-rata maksimum tinggi gelombang signifikan pada bulan Oktober berkisar antara 0.4 – 1.4 m dengan arah gelombang dominan dari arah Tenggara. Gelombang signifikan tertinggi berada di wilayah perairan Laut Jawa.

2. Pasang Surut

Informasi prakiraan pasang surut air laut bulan Oktober 2023 (Lampiran 1). Pasang maksimum untuk perairan Muara Sungai Barito diperkirakan terjadi pada tanggal 5 – 7 Oktober 2023 (fase bulan purnama), 8 – 12 Oktober 2023 (fase bulan baru), dan 19 – 27 Oktober 2023 (fase perigee/jarak terdekat Bumi - Bulan dan fase bulan purnama), dengan pasang maksimum berkisar antara 2.5 – 2.9 m. Pasang maksimum di perairan Muara Sungai Barito diperkirakan terjadi pada dini hingga pagi hari. Sedangkan pasang maksimum untuk perairan Kotabaru diperkirakan terjadi pada rentang tanggal 1 – 6 Oktober 2023 (fase bulan purnama), 15 – 22 Oktober 2023 (fase bulan baru), dan 29 – 31 Oktober 2023 (fase bulan purnama) dengan pasang maksimum berkisar antara 2.5 – 3.0 m. Pasang maksimum perairan Kotabaru diperkirakan terjadi pada malam hingga dini hari.



VI. RANGKUMAN KEGIATAN

Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor Banjarmasin mengisi Bulan September 2023 dengan ragam kegiatan operasional baik dalam lingkup internal maupun eksternal. Adapun kegiatan yang dilaksanakan diantaranya:

1. Penanganan Karhutla, Operasi Water Bombing dan Teknologi Modifikasi Cuaca



Gambar 28. Penanganan Karhutla, Operasi Water Bombing dan TMC

Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor yang tergabung dalam tim Satgas Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Lahan dan Hutan wilayah Kalimantan Selatan berperan aktif memberikan informasi titik panas dan prakiraan cuaca. Tergabung dalam satgas udara, tim ini melakukan upaya penanganan kebakaran hutan dan lahan (karhutla) dengan *water bombing*. Selain itu dilaksanakan juga teknologi modifikasi cuaca dengan menyemai awan yang potensial untuk menghasilkan hujan. Secara aktif seluruh anggota memberikan pemikiran dan informasi yang akurat dan cepat guna mencegah dan menanggulangi karhutla. Tujuan utamanya agar wilayah Kalimantan Selatan dapat terbebas dari bencana karhutla yang sering menyebabkan bencana kabut asap.

2. Dialog Interaktif RRI Banjarmasin

Pada tanggal Pada tanggal 4 September 2023, prakirawan Muhammad Shaa Imul Qadri berkesempatan untuk bersapa melalui udara dengan masyarakat Kalimantan Selatan saat menjadi narasumber pada dialog interaktif Indonesia Bisa dengan tema “Hotspot (Titik Panas)”.





Gambar 29. Pamflet dialog interaktif Indonesia BISA
(Sumber: instagram @rripro1banjarmasin)

Kegiatan ini diselenggarakan oleh RRI Pro1 Banjarmasin dan dapat didengarkan secara live pada saluran 96.7 FM. Dalam kesempatan tersebut, prakirawan Shaaim menyampaikan informasi kepada pendengar mengenai *hotspot* atau titik panas. *Hotspot* adalah hasil deteksi lahan/daerah yang memiliki suhu permukaan yang relatif lebih tinggi dibandingkan daerah sekitarnya. Deteksi *hotspot* dapat digunakan sebagai identifikasi awal kejadian karhutla. Untuk mengantisipasi karhutla, dapat dilakukan hal-hal seperti; menghindari membakar di area hutan atau lahan, melakukan pengawasan yang lebih ketat, serta memantau informasi *hotspot* dari BMKG. Sebagai bentuk penanganan karhutla, prakirawan Shaaim menghimbau masyarakat agar selalu memantau informasi cuaca khususnya sebaran titik *hotspot* di wilayah Kalimantan Selatan yang disebarkan oleh Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor Banjarmasin.

3. *Workshop on Multi-hazard Early Warning System*

Pada tanggal 11 – 15 September 2023, prakirawan Adhitya Prakoso menghadiri kegiatan *workshop* dengan tema *Multi-hazard Early Warning System* yang diselenggarakan oleh WMO Regional Training Center Nanjing, Tiongkok. *Workshop* ini bertujuan untuk mengembangkan sistem peringatan dini yang lebih canggih dan efektif untuk berbagai jenis bencana alam, termasuk gempa bumi, banjir, dan badai tropis. Prakirawan Adhitya Prakoso mendapatkan kesempatan untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan teknologi terbaru dalam upaya meningkatkan kesiapsiagaan dan mitigasi risiko bencana di seluruh dunia.





Gambar 30. Workshop Multi-hazard Early Warning System di Nanjing, Tiongkok

Keterlibatannya dalam *workshop* ini diharapkan akan mendapatkan wawasan baru dan memperkuat kerjasama internasional dalam upaya melindungi masyarakat dari ancaman bencana yang semakin kompleks dan sering terjadi. Dengan kolaborasi yang intensif di kegiatan ini, diharapkan akan lahir solusi-solusi baru yang dapat meningkatkan kemampuan dunia dalam menghadapi tantangan bencana alam yang terus berkembang dan semakin intens terjadi.

4. Kegiatan Olahraga Bola Voli antara BMKG Wilayah KaiSel dan AirNav Banjarmasin

Selain kegiatan operasional, Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor juga melaksanakan kegiatan keakraban antar pegawai berupa olahraga bersama. Pada 10 September 2023 dilaksanakan pertandingan persahabatan bola voli antara BMKG Kalimantan Selatan dengan AirNav Banjarmasin dengan mengusung tema “Mendadak Volly”. Kegiatan ini dilaksanakan di lapangan voli Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan, Banjarbaru. Selain untuk membudayakan hidup sehat, kegiatan olahraga bersama juga dapat menjadi wadah untuk meningkatkan sinergisitas antar pegawai di lingkungan Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor dengan para *stakeholder*.



Gambar 31. Kegiatan Olahraga Voli antara BMKG Wilayah KaiSel dan AirNav



5. Audit Eksternal ISO 9001:2015

Demi menjaga mutu dari pelayanan informasi Meteorologi Penerbangan pada Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor Banjarmasin, pada tanggal 12 September 2023 dilaksanakan kegiatan Audit Eksternal ISO 9001:2015 di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor Banjarmasin oleh Tim Auditor eksternal dari badan sertifikasi NQA Indonesia.



Gambar 32. Audit Eksternal ISO 9001:2015

Proses audit meliputi Kepala Stasiun, Manajemen Representatif, Tata Usaha, Observasi, Forecaster, dan Teknisi. Kegiatan Audit Eksternal dilaksanakan dengan memaparkan hasil temuan audit internal dan tindak lanjut yang telah dilaksanakan. Selain itu dilakukan pengecekan oleh auditor pada tiap-tiap unit yang meliputi dokumen, standar operasi, kesesuaian serta resiko dan kendala dalam melaksanakan tugas pelayanan meteorologi Penerbangan di Bandara Syamsudin Noor Banjarmasin.

6. *Corrective Maintenance* Radar Cuaca

Demi menjaga kualitas peralatan operasional Meteorologi Klimatologi dan Geofisika, BMKG melaksanakan proses *maintenance* untuk menjaga kualitas dan kinerja dari tiap peralatan. RADAR menjadi salah satu peralatan operasional MKG yang secara berkala selalu melalui proses *maintenance*. Pada tanggal 18 s.d. 21 September 2023, dilakukan *Corrective Maintenance* RADAR cuaca Kalimantan Selatan.



Gambar 33. *Corrective Maintenance* Radar Cuaca

Rangkaian kegiatan *maintenance* meliputi penggantian *slipring brush* radar cuaca, penggantian *power management* dan *fan* MRP pada kabinet radar cuaca. Selain itu, dilakukan pula pemasangan mini-PC *realtime* monitoring radar cuaca di ruangan server radar cuaca.

7. Pemeliharaan *Display* Cuaca di Pelabuhan Perikanan Muara Kintap

Display cuaca di Pelabuhan sangat berguna bagi para insan laut terkait dengan informasi cuaca kelautan. BMKG memasang beberapa *Display* di pelabuhan, salah satunya di Pelabuhan Perikanan Muara Kintap. Pada tanggal 20 September 2023 tim dari Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor Banjarmasin melaksanakan pengecekan dan pemeliharaan *Display* Cuaca di PPI Muara Kintap.



Gambar 34. Pemeliharaan *Display* Cuaca di Pelabuhan Perikanan Muara Kintap

Pemeliharaan ini bertujuan agar informasi yang ditampilkan pada *display* dapat diakses oleh para nelayan dan petugas di pelabuhan serta memastikan informasi yang ditampilkan merupakan informasi yang benar dan terbaru. Dengan demikian para pelaku di bidang kelautan akan mempunyai data gambaran kondisi di cuaca di wilayah perairan sehingga akan menjadi pedoman dalam melaksanakan kegiatan mereka.

TIM REDAKSI

- Pelindung** : Karmana, S.Si, M.M.
Kepala Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor
- Penanggungjawab** : Dedy Supratono, M.Ling
Pelaksana Harian Koordinator Bagian Observasi Dan Informasi
- Anggota Tim** : 1. Rianita Sekar Utami
2. Purwo Aji Setiawan
3. Adhitya Prakoso
4. Uli Mahanani
5. Utari Randiana
6. Bayu Kencana Putra
7. Rimelda Yuni Hasteti
8. Muhammad Shaa Imul Qadri
9. Ruth Mandasari Saragih
10. Putri Cahyaningsih
11. Fitma Surya Arghani
12. Rara Rahmita Nurafifah
13. Maya Kinasih



LAMPIRAN

Lampiran 1

Pasang Surut Air Laut Bulan Oktober 2023

46. MUARA SUNGAI BARITO

03° 27' 13" S/S - 114° 31' 11" T/E

OKTOBER/OCTOBER 2023

Waktu/Time : G.M.T. + 07.00

J T	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	J T
1	1.3	1.5	1.7	1.9	2.1	2.2	2.1	2.0	1.8	1.5	1.3	1.2	1.1	1.1	1.2	1.4	1.6	1.8	1.9	1.9	1.8	1.7	1.6	1.5	1
2	1.5	1.5	1.5	1.7	1.8	2.0	2.0	1.9	1.7	1.5	1.3	1.2	1.0	1.0	1.0	1.1	1.4	1.7	1.9	2.1	2.1	2.0	2.0	1.9	2
3	1.8	1.7	1.6	1.6	1.7	1.8	1.8	1.8	1.7	1.5	1.3	1.1	1.0	0.9	0.8	0.9	1.1	1.4	1.8	2.0	2.2	2.3	2.3	2.2	3
4	2.1	2.0	1.8	1.6	1.6	1.6	1.7	1.7	1.6	1.5	1.3	1.1	1.0	0.8	0.7	0.7	0.9	1.1	1.5	1.9	2.2	2.4	2.5	2.5	4
5	2.4	2.3	2.1	1.8	1.7	1.6	1.6	1.6	1.6	1.5	1.3	1.1	1.0	0.8	0.7	0.6	0.7	0.9	1.2	1.6	2.0	2.3	2.5	2.6	5
6	2.6	2.6	2.4	2.1	1.9	1.6	1.5	1.5	1.5	1.5	1.3	1.2	1.0	0.9	0.7	0.6	0.6	0.7	0.9	1.3	1.8	2.2	2.5	2.7	6
7	2.8	2.7	2.6	2.4	2.1	1.8	1.6	1.5	1.5	1.4	1.4	1.2	1.1	0.9	0.8	0.7	0.6	0.6	0.7	1.0	1.5	1.9	2.3	2.6	7
8	2.7	2.8	2.8	2.6	2.3	2.0	1.7	1.6	1.5	1.4	1.4	1.3	1.1	1.0	0.9	0.7	0.6	0.6	0.6	0.8	1.2	1.6	2.1	2.4	8
9	2.6	2.8	2.8	2.7	2.5	2.2	1.9	1.7	1.5	1.5	1.4	1.3	1.2	1.1	1.0	0.8	0.7	0.6	0.6	0.7	1.0	1.4	1.8	2.2	9
10	2.5	2.7	2.7	2.7	2.6	2.3	2.1	1.8	1.6	1.5	1.4	1.4	1.3	1.2	1.1	1.0	0.9	0.8	0.7	0.7	0.9	1.2	1.5	1.9	10
11	2.2	2.5	2.6	2.6	2.5	2.4	2.1	1.9	1.6	1.5	1.4	1.4	1.4	1.3	1.3	1.1	1.0	0.9	0.9	0.9	0.9	1.1	1.4	1.7	11
12	2.0	2.3	2.4	2.5	2.4	2.3	2.1	1.9	1.7	1.5	1.4	1.4	1.4	1.4	1.4	1.3	1.2	1.1	1.1	1.0	1.0	1.1	1.3	1.6	12
13	1.8	2.1	2.3	2.3	2.3	2.2	2.0	1.8	1.6	1.5	1.4	1.4	1.4	1.4	1.5	1.5	1.4	1.4	1.3	1.2	1.2	1.3	1.4	1.5	13
14	1.7	1.9	2.1	2.2	2.2	2.1	1.9	1.7	1.5	1.4	1.3	1.3	1.3	1.4	1.5	1.5	1.6	1.6	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5	1.6	14
15	1.7	1.8	2.0	2.1	2.1	2.0	1.8	1.6	1.4	1.3	1.2	1.1	1.1	1.2	1.4	1.5	1.7	1.7	1.8	1.7	1.7	1.7	1.7	1.7	15
16	1.8	1.8	1.9	2.0	2.0	1.9	1.8	1.6	1.3	1.2	1.0	1.0	1.0	1.2	1.4	1.6	1.8	1.9	2.0	2.0	1.9	1.9	1.9	1.9	16
17	1.9	1.9	1.9	1.9	1.9	1.9	1.8	1.6	1.3	1.1	0.9	0.8	0.8	0.9	1.1	1.4	1.7	2.0	2.1	2.2	2.2	2.2	2.1	2.1	17
18	2.1	2.0	2.0	1.9	1.9	1.8	1.8	1.6	1.4	1.1	0.9	0.7	0.6	0.6	0.7	0.9	1.2	1.5	1.9	2.2	2.3	2.4	2.4	2.4	18
19	2.3	2.2	2.1	2.0	1.9	1.8	1.8	1.7	1.5	1.2	0.9	0.7	0.6	0.5	0.5	0.6	0.9	1.2	1.6	2.1	2.4	2.5	2.6	2.6	19
20	2.5	2.4	2.2	2.1	1.9	1.8	1.7	1.7	1.6	1.3	1.1	0.8	0.6	0.5	0.4	0.4	0.6	0.9	1.3	1.8	2.2	2.5	2.7	2.7	20
21	2.7	2.6	2.4	2.2	2.0	1.8	1.7	1.7	1.6	1.5	1.2	1.0	0.7	0.5	0.4	0.4	0.4	0.6	1.0	1.5	2.0	2.4	2.7	2.8	21
22	2.8	2.7	2.6	2.3	2.1	1.8	1.7	1.6	1.6	1.5	1.4	1.2	0.9	0.7	0.5	0.4	0.4	0.4	0.7	1.1	1.6	2.1	2.5	2.8	22
23	2.9	2.8	2.7	2.5	2.2	1.9	1.7	1.6	1.5	1.5	1.4	1.2	0.9	0.7	0.6	0.5	0.4	0.5	0.8	1.3	1.8	2.3	2.6	2.8	23
24	2.8	2.9	2.8	2.6	2.3	2.0	1.7	1.5	1.4	1.4	1.5	1.5	1.4	1.2	1.0	0.8	0.7	0.6	0.6	0.7	1.0	1.5	1.9	2.4	24
25	2.7	2.8	2.8	2.6	2.4	2.1	1.8	1.5	1.4	1.3	1.4	1.5	1.5	1.4	1.3	1.1	1.0	0.8	0.7	0.7	0.9	1.2	1.6	2.1	25
26	2.4	2.6	2.7	2.6	2.4	2.1	1.8	1.5	1.3	1.2	1.2	1.3	1.4	1.5	1.5	1.4	1.3	1.1	1.0	0.9	1.0	1.1	1.4	1.8	26
27	2.1	2.4	2.6	2.6	2.4	2.2	1.9	1.5	1.3	1.1	1.1	1.2	1.3	1.5	1.6	1.6	1.6	1.5	1.4	1.2	1.2	1.2	1.4	1.6	27
28	1.9	2.1	2.3	2.4	2.3	2.2	1.9	1.6	1.3	1.1	1.0	1.0	1.1	1.3	1.5	1.7	1.8	1.8	1.7	1.6	1.5	1.5	1.5	1.6	28
29	1.7	1.9	2.1	2.2	2.2	2.1	1.9	1.6	1.3	1.0	0.9	0.8	0.9	1.1	1.3	1.6	1.8	1.9	2.0	1.9	1.9	1.8	1.7	1.7	29
30	1.7	1.8	1.9	2.0	2.1	2.0	1.8	1.6	1.3	1.0	0.8	0.7	0.7	0.8	1.0	1.4	1.7	2.0	2.1	2.2	2.2	2.1	2.1	2.0	30
31	1.9	1.8	1.8	1.9	1.9	1.9	1.8	1.6	1.3	1.0	0.8	0.7	0.6	0.6	0.8	1.1	1.4	1.8	2.1	2.3	2.4	2.4	2.4	2.3	31

47. KOTABARU

03° 13' 44.47" S/S - 116° 13' 57.68" T/E

OKTOBER/OCTOBER 2023

Waktu/Time : G.M.T. + 08.00

J T	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	J T
1	0.5	0.8	1.2	1.8	2.2	2.4	2.4	2.2	1.8	1.2	0.7	0.4	0.4	0.7	1.2	1.8	2.3	2.6	2.7	2.5	2.1	1.5	1.0	0.6	1
2	0.4	0.6	1.0	1.5	2.0	2.3	2.4	2.2	1.9	1.3	0.8	0.4	0.3	0.5	1.0	1.6	2.2	2.6	2.8	2.7	2.4	1.9	1.3	0.8	2
3	0.5	0.6	0.9	1.3	1.8	2.1	2.3	2.2	1.9	1.4	0.9	0.4	0.2	0.3	0.7	1.3	1.9	2.5	2.8	2.8	2.6	2.2	1.7	1.1	3
4	0.8	0.7	0.8	1.2	1.6	2.0	2.2	2.1	1.9	1.5	1.0	0.5	0.2	0.2	0.5	1.0	1.7	2.2	2.6	2.8	2.7	2.4	2.0	1.5	4
5	1.1	0.9	0.9	1.2	1.5	1.9	2.0	2.0	1.8	1.5	1.0	0.6	0.3	0.2	0.4	0.8	1.4	2.0	2.4	2.6	2.7	2.5	2.2	1.7	5
6	1.4	1.1	1.1	1.3	1.5	1.8	1.9	1.9	1.8	1.5	1.1	0.7	0.4	0.3	0.4	0.7	1.2	1.7	2.1	2.4	2.5	2.4	2.2	1.9	6
7	1.6	1.4	1.3	1.4	1.6	1.8	1.9	1.9	1.7	1.5	1.2	0.8	0.6	0.4	0.5	0.7	1.1	1.5	1.8	2.1	2.2	2.2	2.1	2.0	7
8	1.8	1.6	1.5	1.6	1.7	1.8	1.9	1.8	1.7	1.5	1.2	0.9	0.7	0.6	0.6	0.8	1.0	1.3	1.6	1.8	1.9	2.0	2.0	1.9	8
9	1.8	1.7	1.7	1.8	1.8	1.9	1.9	1.8	1.6	1.4	1.2	1.0	0.9	0.8	0.8	0.9	1.1	1.3	1.5	1.6	1.7	1.7	1.7	1.7	9
10	1.8	1.8	1.8	1.9	2.0	2.0	1.9	1.8	1.6	1.4	1.2	1.1	1.0	1.0	1.0	1.1	1.3	1.4	1.5	1.5	1.5	1.4	1.5	1.5	10
11	1.6	1.7	1.9	2.0	2.0	2.1	2.0	1.8	1.5	1.3	1.1	1.1	1.1	1.1	1.2	1.4	1.5	1.5	1.5	1.5	1.3	1.2	1.2	1.3	11
12	1.4	1.6	1.8	2.0	2.1	2.1	2.0	1.8	1.5	1.2	1.0	1.0	1.1	1.3	1.4	1.6	1.7	1.8	1.7	1.5	1.3	1.1	1.0	1.0	12
13	1.2	1.5	1.7	2.0	2.1	2.1	2.0	1.8	1.4	1.1	0.9	0.9	1.0	1.3	1.6	1.8	2.0	2.1	2.0	1.7	1.4	1.1	0.9	0.8	13
14	1.0	1.3	1.6	1.9	2.1	2.1	2.0	1.8	1.4	1.0	0.8	0.7	0.9	1.2	1.6	2.0	2.2	2.3	2.2	2.0	1.6	1.2	0.8	0.7	14
15	0.8	1.1	1.5	1.8	2.1	2.2	2.1	1.8	1.4	1.0	0.6	0.5	0.7	1.1	1.6	2.0	2.4	2.6	2.5	2.3	1.9	1.4	0.9	0.7	15
16	0.7	0.9	1.3	1.7	2.0	2.2	2.1	1.8	1.4	0.9	0.5	0.3	0.4	0.8	1.4	2.0	2.4	2.7	2.8	2.6	2.2	1.6	1.1	0.7	16
17	0.6	0.8	1.2	1.6	2.0	2.1	2.1	1.9	1.5	1.0	0.5	0.2	0.2	0.5	1.1	1.8	2.4	2.7	2.9	2.8	2.4	1.9	1.4	0.9	17
18	0.7	0.8	1.1	1.5	1.9	2.1	2.1	1.9	1.5	1.0	0.5	0.2	0.1	0.3	0.8	1.5	2.1	2.6	2.9	2.9	2.7	2.2	1.7	1.2	18
19	0.9	0.8	1.0	1.4	1.8	2.0	2.1	2.0	1.6	1.2	0.7	0.2	0.0	0.1	0.5	1.1	1.8	2.4	2.8	2.9	2.8	2.4	2.0	1.5	19
20	1.1	0.9	1.0	1.3	1.6	1.9	2.1	2.0	1.7	1.3	0.9	0.4	0.1	0.1	0.3	0.8	1.5	2.1	2.5	2.7	2.7	2.5	2.2	1.8	20
21	1.4	1.1	1.1	1.3	1.6	1.8	2.0	2.0	1.8	1.4	1.0	0.6	0.3	0.2	0.3	0.7	1.2	1.7	2.2	2.5	2.6	2.5	2.3	2.0	21
22	1.6	1.4	1.3	1.4	1.5	1.7	1.8	1.9	1.7	1.5	1.2	0.9	0.6	0.4	0.4	0.6	1.0	1.4	1.8	2.1	2.3	2.3	2.2	2.0	22
23	1.8	1.6	1.5	1.5	1.6	1.7	1.7	1.7	1.5	1.3	1.1	0.9	0.7	0.7	0.8	1.0	1.3	1.5	1.7	1.9	2.0	2.0	2		

Lampiran 2

Alamat Website Informasi Meteorologi

- BMKG
www.bmkg.go.id
- BMKG Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor
<http://stamet.syamsudinnoor.bmkg.go.id>
- Prakiraan Cuaca Harian Provinsi Kalimantan Selatan
<http://web.meteo.bmkg.go.id/id/prakiraan/cuaca-prakiraan>
- Informasi Meteorologi Penerbangan
<http://aviation.bmkg.go.id>
- Informasi Meteorologi Kelautan
<http://maritim.bmkg.go.id>
- Informasi Titik Panas (hotspot)
<http://satelit.bmkg.go.id/BMKG/index.php?pilih=31>
- Informasi Potensi Kebakaran Lahan
<http://web.meteo.bmkg.go.id/id/peringatan/kebakaran-hutan>





BMKG

**BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI KELAS II SYAMSUDIN NOOR BANJARMASIN**

**Bandar Udara Syamsudin Noor Banjarbaru-Kalimantan Selatan 70724
Tlp.(0511)4705198, email: met_bjm@yahoo.com, ig:@cuacakasel
Website: <http://stamet.syamsudinnoor.bmkg.go.id/>**